

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai jenis kebudayaan, ras, suku bangsa, kepercayaan agama, dan bahasa. Sesuai semboyan bineka tunggal ika, maka meskipun memiliki keberagaman budaya, Indonesia tetap satu. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Untuk itu pemerintah akan mendorong masyarakat Indonesia harus tetap melestarikan keberagaman serta tetap melestarikan kebudayaan tersebut menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional menuju Indonesia yang lebih baik. Kebudayaan memegang peran penting dalam kemajuan nasional di Indonesia serta membangun masa depan yang lebih baik.

Kebudayaan adalah konsep yang merujuk pada keseluruhan cara hidup, sistem nilai, kepercayaan, pengetahuan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan tradisi yang dimiliki, diwariskan, dan dipraktikkan oleh suatu kelompok masyarakat. Kebudayaan mencakup segala sesuatu yang dipelajari dan dihasilkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat, baik yang bersifat material maupun non-material.

Tradisi lisan merujuk kepada cara penyampaian dan pemeliharaan pengetahuan, budaya, sejarah, nilai, dan kepercayaan suatu masyarakat melalui ucapan atau lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tradisi lisan

merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling tua dan masih diamalkan dalam banyak budaya di seluruh dunia. Tradisi lisan bergantung sepenuhnya pada ucapan dan ingatan manusia. Tradisi lisan melibatkan cerita, lagu, puisi, pepatah, dan bentuk ucapan lain yang disampaikan secara lisan. Tradisi lisan memainkan peranan penting dalam memelihara identitas budaya dan sejarah masyarakat. Tradisi lisan bukan saja merupakan cara untuk menyampaikan maklumat tetapi juga merupakan ekspresi kreatif dan emosi yang mendalam.

Nyanyian adat merupakan bentuk seni vokal yang diwarisi secara turun-temurun dalam suatu masyarakat atau komunitas tertentu. Nyanyian adat merupakan bagian dari tradisi lisan yang memainkan peranan penting dalam menyampaikan nilai-nilai budaya, sejarah, kepercayaan, dan adat istiadat masyarakat tersebut. Nyanyian adat seringkali dipertunjukkan dalam upacara-upacara tradisional, ritual, perayaan, dan acara-acara penting dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu contoh nyanyian adat adalah nyanyian *Liang*. Nyanyian ini digunakan dalam tarian *Wedé* dalam berbagai upacara adat oleh masyarakat desa Pamakayo kabupaten Flores Timur. Nyanyian ini memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan simbolis dan emosional selama upacara berlangsung. Nyanyian *Liang* tidak hanya sekadar pengiring tarian, tetapi juga menjadi medium komunikasi antara masyarakat dengan tuhan, leluhur, alam, serta sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial dan budaya. Oleh karena itu, memahami bentuk dan makna dari nyanyian *Liang* dalam konteks Tarian

Wedé menjadi hal yang penting untuk mengungkap nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, keberadaan nyanyian *Liang* dan tarian *Wedé* mulai menghadapi tantangan. Generasi muda di Desa Pamakayo mulai kurang tertarik untuk mempelajari dan melestarikan tradisi ini, sehingga dikhawatirkan akan terjadi erosi budaya jika tidak ada upaya serius untuk mendokumentasikan dan menganalisisnya. Selain itu, penelitian tentang Tarian *Wedé* dan nyanyian *Liang* masih sangat terbatas, sehingga diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bentuk, struktur, dan makna dari nyanyian tersebut.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang “Analisis Bentuk Nyanyian *Liang* Dalam Tarian *Wedé* Di Desa Pamakayo Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Musikal Nyanyian *Liang* Dalam Tarian *Wedé*?
2. Apa tantangan dan upaya pelestarian nyanyian *Liang* dan tarian *Wedé* di tengah perubahan sosial dan budaya masyarakat Desa Pamakayo?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bentuk Musikal (melodi, tempo, motif, frasa, dinamika, ekspresi) dari nyanyian *Liang* dalam tarian *Wede*.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mengancam kelestarian nyanyian *Liang* dan tarian *Wede* serta upaya yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankannya.

D. Manfaat

Dalam penelitian ini, penulis berharap ada manfaat yang diambil. Adapun beberapa manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pada kajian budaya dan etnomusikologi khususnya di wilayah Desa Pamakayo, Kecamatan Solor Barat, Kabupaten Flores Timur.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan perpustakaan sebagai bahan kajian mahasiswa yang ingin meneliti tentang budaya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan mengkaji tentang bentuk musik dari nyanyian *Liang*.
 - b. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para peneliti dan akademis dalam usaha pelestarian budaya lokal.